JURNAL

MENINGKATKAN PENGETAHUAN SAINS MELALUI PENGGUNAAN MEDIA APOTIK HIDUP PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA 1 SUKOREJO KULON KECAMATAN KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG

IMPROVING THE KNOWLEDGE SCIENCE PHARMACIES LIFE THROUGH THE USE OF MEDIA CHILDREN GROUP B TK DHARMA WANITA 1 SUKOREJO KULON KALIDAWIR TULUNGAGUNG

Oleh:

NUR HANDAYANI
NPM. 14.1.01.11.0098P

Dibimbing oleh :

1. **Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi.**
2. **LINDA DWIYANTI, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2016

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	NUR HANDAYANI
NPM	:	14.1.01.11.0098P
Telepun/HP	:	085236768382
Alamat Surel (Email)	:	handayaninur36@gmail.com
Judul Artikel	:	MENINGKATKAN PENGETAHUAN SAINS MELALUI PENGGUNAAN MEDIA APOTIK HIDUP PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA 1 SUKOREJO KULON KECAMATAN KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG
Fakultas – Program Studi	:	Keguruan – PG PAUD
Nama Perguruan Tinggi	:	UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Agustus 2016
Pembimbing I Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi NIDN. 0717015501	Pembimbing II LINDA DWIYANTI, M.Pd. NIDN. 0707079101	Penulis, **NUR HANDAYANI** NPM. 14.1.01.11.0098P

MENINGKATKAN PENGETAHUAN SAINS MELALUI PENGGUNAAN MEDIA APOTIK HIDUP PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA 1 SUKOREJO KULON KECAMATAN KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG

NUR HANDAYANI
NPM. 14.1.01.11.0098P
Fakultas Keguruan Program Studi PG-PAUD
Email : handayaninur36@gmail.com
Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Ps.I dan Linda Wahyuni, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa di TK Dharma Wanita I Sukorejo Kulon pembelajaran pengetahuan sains cenderung kurang variatif. Akibatnya suasana kelas menjadi monoton, pasif dan membosankan. Hal tersebut nampak dari kurang variatifnya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sehingga pada akhirnya kemampuan pengetahuan sains anak menjadi rendah. Permasalahan dari penelitian ini adalah "Apakah penggunaan media apotik hidup dapat meningkatkan pengetahuan sains anak TK Dharma Wanita 1 Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung?". Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian adalah anak kelompok B TK Dharma Wanita I Sukorejo Kulon. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RKH, RKM, lembar observasi guru, lembar observasi siswa, dan tes hasil belajar siswa. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah melalui media apotik hidup terdapat peningkatan kemampuan pengetahuan SAINS anak terbukti dengan prosentase ketuntasan yang diperoleh pada setiap tindakan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 16% dari siklus I ke siklus II, dan 16% dari siklus II ke siklus III. Hal ini berarti terjadi peningkatan kemampuan sains hingga mencapai ketuntasan sebesar 79%. Data tersebut di atas menunjukkan bahwa kondisi anak didik yang terlihat dalam proses pembelajaran telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media apotik hidup dalam upaya meningkatkan kemampuan pemahaman sains pada anak kelompok B TK Dharma Wanita I Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan (1) mengingat media eskperimen dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan sains, maka hendaknya bagi Kepala Sekolah untuk melengkapi media pembelajaran ini, (2) untuk maksud yang sama yaitu upaya peningkatan pemahaman pengetahuan SAINS apa yang sudah peneliti lakukan bisa dijadikan pilihan tindakan, dan (3) hendaknya menanam tanaman apotik hidup di rumah untuk mengenalkan jenis tanaman apotik hidup pada anak di lingkungan keluarga.

KATA KUNCI : pengetahuan sains, media apotik hidup

I. LATAR BELAKANG

Sejak kecil manusia selalu belajar dari lingkungan sekitarnya. Pada masa-masa balita, manusia belajar dari lingkungan terdekat yaitu lingkungan keluarga. Untuk itu sangat penting peran keluarga dalam mendidik anak pada masa usia dini.

Taman Kanak-kanak adalah salah satu bentuk pendidikan formal untuk anak usia prasekolah yaitu 4-6 tahun. Taman Kanak-kanak menjembatani anak dari keluarga ke pendidikan di sekolah dasar.

Tujuan pendidikan di Taman Kanak-kanak itu adalah untuk mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai-nilai agama.

Pengembangan potensi yang dimiliki anak termasuk didalamnya mengembangkan kognitif terutama pengembangan bidang sains itu memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu mengembangkan dasar kemampuan dan pembentukan sumber daya manusia yang diharapkan.

Kegiatan sains sangat diperlukan untuk anak usia dini karena melalui kegiatan sains anak belajar untuk mengobservasi pertanyaan menggali melakukan percobaan atau eksperimen, memprediksi dan keterampilan-keterampilan memecahkan masalah.

Menurut Wonorahardjo (2010: 11) dari sudut bahasa, sains atau *Science* (Bahasa Inggris) berasal dari bahasa latin, yaitu dari kata *Scientia* yang berarti pengetahuan tentang, atau tahu tentang; pengetahuan, pengertian, faham yang benar dan mendalam.

Dari sisi guru, ketersediaan tanaman merupakan medium yang efektif bagi demonstrasi berbagai konsep dan kajian sains yang seharusnya dikuasai oleh anak dengan kata lain tanaman sekolah merupakan laboratorium alamiah. Dalam pembelajaran metode yang digunakan harus sesuai dengan perkembangan anak, jangan menggunakan metode yang monoton karena dengan penggunaan metode yang monoton dalam pembelajaran, anak akan merasa jenuh dan pemahaman anak kurang optimal.

Menurut Moeslichatoen (2004:157), “media adalah suatu benda yang dapat dilihat atau dipegang dan bermanfaat sebagai alat bantu untuk merangsang komunikasi antara anak dengan guru dalam pembelajaran”.

Menurut Cheppy (2007:28) “Apotik hidup merupakan tumbuhan yang dipakai sebagai obat yang mengurangi rasa sakit, menyembuhkan dan mencegah penyakit tertentu. Bahkan dapat digunaan untuk mempercantik diri, serta menjaga kondisi badan agar tetap sehat dan bugar”.

Menurut Widi (2007:4), “kegiatan menanam tumbuhan Apotik hidup dapat dijadikan sebagai hobi yang menyenangkan di rumah”.

Di TK Dharma Wanita 1 Sukorejo Kulon, kegiatan sains jarang dilakukan karena sarana dan prasarana untuk kegiatan sains masih kurang dan metode yang digunakan masih monoton. Dalam pembelajaran, guru jarang melakukan percobaan-percobaan, guru sering memberikan pembelajaran sains dengan

memberi tugas lewat lembar kerja anak dan pengenalan tentang lingkungan sekitar yang dilakukan sehingga mengakibatkan kemampuan sains kurang dan pembelajaran sains masih kurang optimal.

Berdasarkan observasi peneliti di TK Dharma Wanita 1 Sukorejo Kulon diketahui bahwa guru sering menggunakan lembar kerja anak dan jarang melakukan percobaan-percobaan dalam pembelajaran sains dan kurangnya pengenalan tentang lingkungan sekitar, mengakibatkan anak kurang memahami kegiatan sains.

Mencermati keadaan di atas penulis bermaksud akan mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul "Meningkatkan Pengetahuan Sains Melalui Media Apotik Hidup Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita 1 Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung".

II. METODE

Subjek pada penelitian ini yaitu anak kelompok B TK Dharma Wanita 1 Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 19 orang anak yang terdiri dari 11 orang anak perempuan dan 8 orang anak laki-laki. Tempat penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita 1 Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

Instrumen Pengumpulan Data
(Alat Penilaian Perkembangan Anak)

No	Keterangan		
1	Subyek yang dinilai	:	Kelompok B TK Dharma Wanita 1 Sukorejo Kulon
2	Kemampuan yang dinilai	:	Kemampuan pengetahuan sains
3	Indikator	:	Mengerti macam-macam rasa, mencium macam-macam bau dan menyebutkan ciri-ciri dari tanaman apotik hidup seperti : jahe, kunyit, kencur dan lengkuas
4	Prosedur penelitian	:	a) Guru menyiapkan bahan, alat yang diperlukan b) Guru memberikan penjelasan macam – macam tanaman apotik hidup c) Guru menyiapkan pedoman tanya jawab untuk kegiatan tanya jawa d) Anak maju satu persatu diberi pertanyaan sesuai dengan sub tema e) Anak menjawab pertanyaan dari guru f) Guru memberikan penilaian terhadap kemampuan anak
5	Kriteria Penilaian	:	a) Anak mendapatkan bintang empat jika bisa mengerti macam-macam rasa, mencium macam-

		macam bau dan menyebutkan ciri-ciri jahe, kunyit, kencur dan lengkuas b) Anak mendapatkan bintang tiga jika bisa mengerti macam-macam rasa, mencium macam-macam bau dan menyebutkan ciri-ciri 3 tanaman apotik hidup c) Anak mendapatkan bintang dua jika bisa mengerti macam-macam rasa, mencium macam-macam bau dan menyebutkan ciri-ciri 2 tanaman apotik hidup d) Anak mendapatkan bintang satu jika bisa mengerti macam-macam rasa, mencium macam-macam bau dan menyebutkan ciri-ciri 1 tanaman apotik hidup

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Di dalam pelaksanaan penelitian dimulai dari tahapan perencanaan, tindakan, observasi sampai tahap refleksi, peneliti menemukan beberapa temuan yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

Temuan-temuan tersebut adalah:

1. Dalam menyusun skenario siklus, diperlukan perencanaan yang lebih matang sehingga tidak membuang waktu banyak.
2. Diperlukan kesabaran dan ketelatenan dalam melaksanakan metode eksperimen
3. Peneliti dalam melalui media apotik hidup ini sebagai fasilitator dan moderator tidak boleh mendominasi kegiatan, tetapi memantau untuk memberikan bimbingan, mengamati serta mengevaluasi.
4. Kegiatan pengembangan kemampuan sains melalui media apotik hidup dilaksanakan dengan menggunakan metode tanya jawab, pemberian tugas, demonstrasi merupakan jenis tindakan yang dipilih dalam penelitian ini.
5. Pada pelaksanaan siklus III kegiatan melalui media apotik hidup dirasa sudah menunjukkan peningkatan pemahaman anak tentang sains

Dari hasil penemuan tersebut dapat dipresentasikan sebagai berikut :

Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Kelompok B TK Dharma Wanita 1 Sukorejo Kulon Kec. Kalidawir Kab. Tulungagung Melalui Media Apotik Hidup Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Tindakan Siklus	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Tindakan Siklus I	47%	53%
2	Tindakan Siklus II	63%	37%
3	Tindakan Siklus III	79%	21%

Jika disajikan dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut :

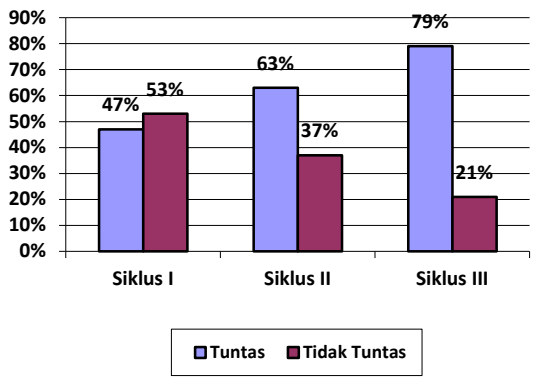

Data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 6% dari pra tindakan ke siklus I, 10% dari siklus I ke siklus II dan 11% dari siklus II ke siklus III. Hal ini berarti terjadi peningkatan kemampuan bereksperimen hingga mencapai ketuntasan sebesar 79%. Data tersebut di atas menunjukkan bahwa kondisi anak didik yang terliat dalam proses pembelajaran telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui media apotik hidup upaya meningkatkan kemampuan pemahaman sains pada anak kelompok B TK Dharma Wanita 1 Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung dikatakan berhasil dan dengan demikian **hipotesis tindakan diterima.**

Kendala yang ditemui oleh peneliti dalam pelaksanaan tindakan pertama, guru cukup mengalami kesulitan karena perencanaan yang telah disusun tidak dapat terlaksana dengan baik. Hal tersebut dikarenakan anak masih baru mengenal media apotik hidup dalam pemahanan tentang sains. Pada siklus kedua, kurangnya alat sehingga membutuhkan waktu yang lama. Sedangkan keterbatasan yang ditemui peneliti adalah keterbatasan waktu dan biaya dalam penelitian.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arief Sadiman dkk. 2006. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatanya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Cheppy Riyana. 2007. *Pedoman Pengembangan* Media Video. Jakarta: P3AI UPI.

Moeslichatoen R.. 2004. *Metode Pengajaran di Taman kanak-Kanak*. PT Rineka Cipta. Jakarta.

Wonorahardjo, Surjani. 2010. *Dasar-Dasar Sains*. Jakarta : Indeks.

Widi, Asiant. 2007. *Mari Menanam Apotek Hidup*. Pontianak : CV. Wanda Putra Persada.